

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan penulis pada para penggemar *Boygrup Korean pop EXO* melalui *Media Online* juga wawancara secara langsung mengenai Budaya Penggemar terdapat beberapa poin penting yang akan penulis jelaskan terkait budaya populer, penggemar sebagai audiens, penggemar sebagai konsumen, budaya penggemar juga sebuah identitas, yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut : *Pertama*, Budaya populer sebagai produk industrial menjadi kompleks karna mereka pun menjadi sebuah konsumsi massa, yang terjadi atas dorongan penggemar yang menjadikannya sebuah budaya, idologi dan populer didalam aktifitas sehari-hari mereka.

Kedua, penggemar sebagai audiens, sebagai seorang penggemar aktif yang akan mengorbankan segala yang ia miliki untuk memenuhi kebutuhan juga kepuasan dirinya dengan hal yang mereka suka.

ketiga, Penggemar sebagai seorang konsumen yang bersifat produktif dimana penggemar akan berburu baik dalam hal mengkonsumsi barang ataupun berburu setiap program siaran EXO, para penggemar menerima tanda, simbol yang diberikan oleh idola mereka dalam bentuk tindakan konsumsi. Penggemar juga sebagai seorang yang mengkonsumsi subkultural dimana seorang penggemar cenderung mendiskriminasi musik lainnya dan hanya mengkonsumsi apa yang disajikan oleh EXO.

Keempat, Budaya penggemar dimana penggemar sebagai seorang yang produktif, dan memproduksi narasi fiksi, dimana penggemar berharap bahwa EXO hadir dalam realitas kehidupan sehari-hari mereka, hal ini dianggap sebagai sebuah *hyperreality* dimana kepalsuan akan berbaur dengan keaslian dan tidak ada jarak antara yang imajinasi dan yang nyata bagi penggemar, karena penggemar akan mempercayai apa yang mereka sukai. Narasi yang dibuat oleh penggemar dengan mengeksplorasi cerita dengan sisi erotis para member EXO, narasi yang dibuat penggemar ini menjadi sebuah narasi *homoseksual* juga narasi *heteroseksual* dimana anggota EXO hanya dibedakan melalui peran yang dibangun oleh penggemar.

Kelima, Fanatisme yang umumnya berawal dari sebuah ketertarikan yang mendalam terhadap Korean pop, diwujudkan dalam sebuah perilaku berlebihan, ketertarikan mendalam tersebut akan terus-menerus bergeser dan kemudian berubah menjadi suatu hal yang diyakini dan menjadi kepercayaan oleh seorang penggemar, yang didorong oleh aspek idologi, biologis, dan ekonomi.

Keenam, Identitas seorang penggemar dalam *fandom online* dalam kelompok penggemar EXO penggemar satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan, penggemar yang tidak kritis mereka yang memiliki hubungan emosional sangat dalam dan cenderung memiliki identitas tunggal. Sebaliknya, mereka sebagai penggemar kritis akan lebih terbuka dan menerima *boyband* yang lain dan tidak hanya cukup hanya dengan EXO saja, sifatnya yang cair dan tidak mendeskriminasi biasa disebut dengan *multifandom*.